

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Indah Salsabillah Fa Indra¹, Rizki Fillhayati Rambe², M. Karya Satya Azhar³

¹ Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia
Email: ¹indahsalsabillah28@gmail.com

Abstrak–Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan perolehan 17 perusahaan dengan pengamatan selama 6 tahun menjadikan total sampel sebanyak 102. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan analisis moderasi menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis* dengan alat analisis SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meraih keuntungan maksimum, di samping pencapaian tujuan lainnya. Dengan mencapai target laba maksimum, perusahaan dapat memberikan manfaat besar bagi pemilik dan karyawan, serta meningkatkan kualitas produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dalam praktiknya. Ini berarti keuntungan yang dicapai harus sesuai dengan harapan, bukan hanya sekadar memperoleh keuntungan. Untuk mengevaluasi tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas (Kasmir, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas menjadi fokus utama dalam penelitian keuangan, karena hal ini dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Kasmir, 2019).

Industri farmasi dan industri kimia merupakan sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu sektor farmasi dan sektor kimia. Industri farmasi dan kimia memegang peranan penting dalam perekonomian, terutama dalam menyediakan kebutuhan medis dan kimia dasar. Kinerja keuangan perusahaan farmasi dan kimia, yang sering diukur melalui *Return on Assets* (ROA), mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (Wulansari & NingsihD, 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini menghadapi beberapa tantangan dan peluang, khususnya selama periode pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir 2019 telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor farmasi dan kimia. Permintaan akan produk farmasi, alat kesehatan, dan bahan kimia meningkat drastis seiring dengan upaya penanganan pandemi dan kebutuhan akan produk kebersihan serta sanitasi. Di sisi lain, pandemi juga menyebabkan gangguan rantai pasok, peningkatan biaya operasional, dan ketidakpastian pasar yang berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Berikut ini merupakan gambaran profitabilitas yang diukur dengan ROA pada beberapa perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2023 dapat dilihat pada Tabel berikut: **Tabel 1.** Data ROA Perusahaan Farmasi dan Kimia tahun 2018 – 2023

NO	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Tahun					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Farmasi	11,92%	12,12%	8,16%	7,03%	7,43%	7,17%
2	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	Farmasi	4,52%	4,90%	9,67%	1,0%	23,0%	0 %
3	MERK	Merck Tbk.	Farmasi	92,10%	8,68%	7,73%	12,83%	17,33%	18,61
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Farmasi	37,00%	36,5%	35,4%	36,6%	12,7%	10,2%
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	Farmasi	45,9%	48,3%	49,9%	56,0%	27,1%	24,4%
6	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	Kimia	14,4%	10,0%	10,0%	17,3%	1,0%	2,1%
7	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Kimia	5,9%	1,0%	1,5%	3,0%	3,0%	0,6%

8	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	Kimia	3,01%	2,21%	2,32%	3,44%	4,05%	1,12%
---	------	-----------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan data ROA yang disajikan pada Tabel I.1, terlihat bahwa pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi dan kimia dengan cara yang berbeda. Misalnya, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) menunjukkan peningkatan ROA yang signifikan dari 45,9% pada tahun 2018 menjadi 56,0% pada tahun 2021. Peningkatan ini kemungkinan besar dipicu oleh lonjakan permintaan produk herbal dan suplemen kesehatan selama pandemi. Namun ketika pasca pandemi COVID-19 ROA mengalami penurunan menjadi 27,1% pada tahun 2022 dan kembali menurun pada tahun 2023 sebesar 24,4%. Sebaliknya, Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 11,92% dan sempat mengalami kenaikan sebesar 12,12% pada tahun 2019, namun ketika pandemi COVID-19 nilai ROA mengalami penurunan tajam dari 8,16% pada tahun 2020 menjadi 7,03% pada tahun 2021, sedikit mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 sebesar 7,43% dan kembali menurun pada tahun 2023 sebesar 7,17%, yang mencerminkan tantangan signifikan yang dihadapi oleh perusahaan kecil dalam menjaga profitabilitas selama krisis. Dari sektor kimia dapat dilihat pada Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) yang mengalami fluktuasi profitabilitas secara beruntun yang berawal pada tahun 2018 dengan nilai ROA sebesar 5,9% menurun menjadi 1,0% pada tahun 2019 naik menjadi 1,5% pada tahun 2020 selanjutnya pada tahun 2021 dan 2021 stabil pada angka 3% dan kembali menurun pada tahun 2023 sebesar 0,6%. Penurunan ini kemungkinan dipicu oleh gangguan rantai pasok dan fluktuasi permintaan produk petrokimia baik selama pandemi dan pasca pandemi. Terdapat beberapa prediktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti perputaran kas dan perputaran piutang.

Perputaran kas dan perputaran piutang adalah elemen penting dalam manajemen modal kerja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perputaran kas yang efisien sangat penting dalam memastikan likuiditas perusahaan, terutama selama masa krisis ketika aliran kas mungkin terganggu. Manajemen piutang yang efektif dapat membantu perusahaan mempertahankan arus kas yang sehat dengan mempercepat penerimaan pembayaran dari pelanggan (Bijak, 2022).

Perputaran kas yang efisien memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal yang mahal (Darmawan, 2020). Kas yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban operasional sehari-hari, seperti pembayaran gaji, pembelian bahan baku, dan biaya operasional lainnya. Pengelolaan kas yang baik juga dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk mengambil kesempatan bisnis yang menguntungkan secara cepat tanpa harus menunggu pendanaan tambahan (Maharani & Wardayani, 2020).

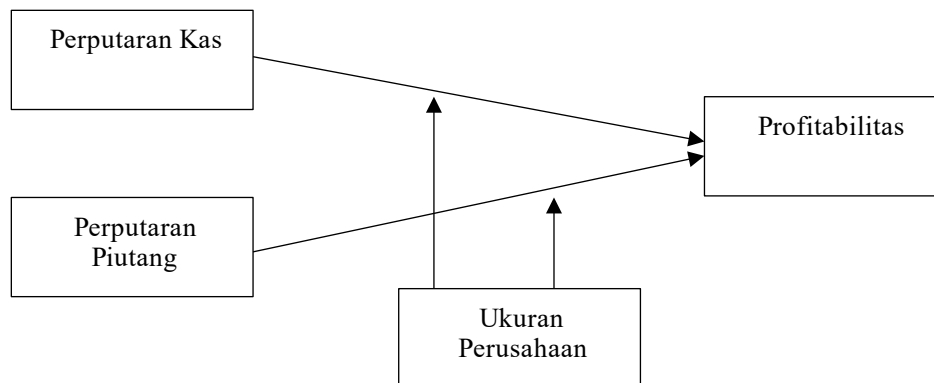
Perputaran piutang juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi profitabilitas. Piutang merupakan bagian dari modal kerja perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar tidak menghambat aliran kas masuk (Tirtanata & Yanti, 2021). Perusahaan yang mampu mengelola piutang dengan baik dapat mempercepat proses penerimaan pembayaran dari pelanggan, sehingga meningkatkan aliran kas masuk dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Penagihan yang efektif dan penilaian kredit yang tepat dapat mengurangi jumlah piutang yang tak tertagih, yang pada gilirannya, dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan perusahaan (Natanael & Mayangsari, 2022). Ukuran perusahaan memiliki perbedaan sehingga menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran skala perusahaan membuat kreditur bisa merespon positif terhadap kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tambahan dana yang berupa modal (Pradnyaswari & Dana, 2022).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terhadap profitabilitas dengan perputaran kas dan perputaran piutang sebagai prediktor serta penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Meskipun begitu masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Sehingga hal tersebut menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap profitabilitas dengan perputaran kas dan perputaran piutang sebagai prediktor serta penggunaan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasualitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan kausalitas (sebab akibat) antar variabel yang dihipotesiskan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan perolehan 17 perusahaan dengan pengamatan selama 6 tahun menjadikan total sampel sebanyak 102. Berikut ini disajikan kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas adalah indikator penting yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menggunakan kas. Rasio ini membantu manajemen dalam memastikan likuiditas, kesehatan keuangan, dan efektivitas manajemen modal kerja perusahaan. Mengelola perputaran kas dengan baik adalah kunci untuk menjaga operasional perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Perputaran kas yang efisien dapat berdampak positif pada profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan efisiensi operasional, memastikan likuiditas yang baik, memungkinkan investasi dalam aset produktif, mengelola hutang dengan lebih baik, dan memberikan fleksibilitas keuangan. Mengelola perputaran kas dengan baik adalah kunci untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Novika & Siswanti, 2022). H₁: Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih cepat dalam mengumpulkan kas dari penjualannya. Ketersediaan kas yang lebih besar memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu, mengurangi biaya bunga, dan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan. Tingkat perputaran piutang yang tinggi sering kali mencerminkan kebijakan kredit yang ketat dan pengelolaan risiko kredit yang baik, yang dapat mengurangi kerugian akibat piutang tak tertagih. Selain itu, perusahaan yang efisien dalam mengelola piutangnya cenderung lebih efisien secara operasional. Efisiensi operasional ini berkontribusi pada pengurangan biaya dan peningkatan margin keuntungan, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan (Andriani & Supriono, 2022).

H₂: Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi

Pada perusahaan besar, manajemen kas yang efisien dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap profitabilitas karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar dan akses yang lebih baik ke pasar keuangan. Perusahaan besar juga cenderung memiliki sistem yang lebih baik untuk mengelola kas dan kontrol internal yang lebih kuat, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan kas mereka untuk investasi produktif yang meningkatkan laba. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengelola kas karena keterbatasan sumber daya dan akses ke pembiayaan eksternal. Mereka mungkin juga lebih rentan terhadap fluktuasi kas dan lebih sulit untuk mempertahankan aliran kas yang stabil (Wage et al., 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

H₃: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi

Pada perusahaan besar, pengelolaan piutang yang efisien cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap profitabilitas karena mereka memiliki sumber daya lebih besar dan sistem pengelolaan yang lebih baik. Mereka juga dapat menagih piutang lebih cepat dan mengurangi risiko piutang tak tertagih, yang berkontribusi pada peningkatan

arus kas dan profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengelola piutang secara efektif karena keterbatasan sumber daya dan daya tawar yang lebih rendah dengan pelanggan (Pradnyaswari & Dana, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

H₄: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis moderasi dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Ghozali, 2019). Sedangkan analisis moderasi adalah metode untuk menguji pengaruh variabel ketiga terhadap kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2019).

2.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan tanggal 31 Desember 2018/2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi web masing masing objek yang diteliti. Selanjutnya data diolah menggunakan alat analisis statistik SPSS 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji *Fit Model*

Tabel 2. Hasil Uji *Fit Model*
ANOVA^a

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	.660	2	.330	25.127	.000 ^b
<i>Residual</i>	1.301	99	.013		
<i>Total</i>	1.961	101			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PK, PP

Berdasarkan hasil uji *Fit Model* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* ($0,000 < 0,05$) dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,127 > 3,08$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan sudah benar dan layak.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.580 ^a	.337	.323	.11463

a. Predictors: (Constant), PK, PP

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,323. Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-.027	.024		-1.114	.268
PK	.068	.010	.543	6.590	.000
PP	.012	.007	.153	1.863	.065

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat diketahui bahwa, variabel perputaran kas (PK) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,590 > 1,984$), maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Variabel perputaran piutang (PP) dengan nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* ($0,065 > 0,05$) dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,863 < 1,984$), maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3.2 Analisis Moderasi**Uji Fit Model****Tabel 5.** Hasil Uji *Fit Model****ANOVA^a***

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	.662	2	.331	25.227	.000 ^b
<i>Residual</i>	1.299	99	.013		
<i>Total</i>	1.961	101			

*a. Dependent Variable: ROA**b. Predictors: (Constant), PK*SIZE, PP*SIZE*

Berdasarkan hasil uji *Fit Model* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,227 > 3,08$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan telah benar dan layak.

Koefisien Determinasi**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi***Model Summary***

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.581 ^a	.338	.324	.11455

*a. Predictors: (Constant), PK*SIZE, PP*SIZE*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,324 meningkat dari nilai sebelumnya yaitu 0,323. Artinya, dengan adanya ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh yang diberikan oleh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Moderated Regression Analysis**Tabel 7.** Hasil Uji MRA***Coefficients^a***

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-.017	.023		-.738	.462
PK*SIZE	.002	.000	.542	6.518	.000
PP*SIZE	.000	.000	.134	1.612	.110

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi perputaran kas (PK) dengan ukuran perusahaan (*SIZE*) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,518 > 1,984$), maka variabel interaksi perputaran kas dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi variabel interaksi perputaran piutang dengan ukuran perusahaan lebih besar dari α ($0,110 > 0,05$) dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,612 < 1,984$) maka variabel interaksi perputaran piutang dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.1 Pembahasan**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil uji statistik diketahui perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa peran manajemen dalam mengelola perputaran kas efisien sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Peran manajemen yang baik ini menjadi kunci untuk menjaga operasional perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Ketika rasio perputaran kas tinggi maka akan meningkatkan rasio profitabilitas juga. Pihak manajemen mengelola perputaran kas dengan baik seperti meningkatkan efisien operasional, memastikan likuiditas yang baik, memungkinkan investasi dalam aset produktif, mengelola hutang dengan lebih baik, dan memberika fleksibilitas keuangan sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran kas yang tinggi ini dapat memberikan sinyal positif terhadap para investor dalam hal meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil uji statistik diketahui perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak dapat menunjukkan perusahaan lebih cepat dalam mengumpulkan kas dari penjualannya.

Ketersediaan kas yang besar hanya dapat memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu, mengurangi biaya bunga, dan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan. Tingkat perputaran piutang tidak dapat memberikan dampak terhadap tingkat profitabilitas. Perputaran piutang ini tidak dapat dijadikan sebagai sinyal terhadap para pemangku kepentingan dalam hal menilai efisiensi operasional, kesehatan keuangan, dan manajemen risiko kredit sehingga para pemangku kepentingan dapat mengambil kebijakan yang baik untuk menunjang profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi

Dari hasil uji statistik diketahui interaksi perputaran kas dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menentukan efisiensi manajemen dalam mengelola kas perusahaan. Peran manajemen dalam hal ini selaku pekerja dari pemilik perusahaan dapat dikatakan mengelola perputaran kas dengan efisien. Perusahaan yang besar dapat menentukan bahwa manajemen baik dalam mengelola perputaran kas perusahaan yang kemudian akan memberikan dampak terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau sebagai sumber informasi dalam menilai perputaran kas untuk menghasilkan laba perusahaan.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi

Dari hasil uji statistik diketahui interaksi perputaran piutang dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan bukanlah suatu tolak ukur dalam menilai perputaran piutang dalam menunjang perolehan laba perusahaan. Dalam teori keagenan, pihak manajemen selaku pekerja dari pemilik perusahaan tidak efisien dalam mengelola piutang yang kemudian tidak memberikan dampak terhadap profitabilitas perusahaan meskipun perusahaan memiliki total aktiva yang besar sekalipun. Jumlah aktiva suatu perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh para pemegang kepentingan seperti investor dalam menilai efisiensi perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memilih sektor lain seperti perbankan, pertambangan, dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

REFERENCES

- Andriani, W., & Supriono. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 10(1). <https://doi.org/ISSN:2345-9872>
- Bijak, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 4(3). <https://doi.org/ISSN:2638-1750>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. BPUD.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Maharani, D., & Wardayani. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *JOM*, 1(2). <https://doi.org/ISSN:2332-8657>
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2). <https://doi.org/ISSN:4501-2807>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/ISSN:4581-8607>
- Pradnyaswari, D., & Dana, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3). <https://doi.org/ISSN:4014-5441>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta.

Tirtanata, P., & Yanti, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Eco-Fin*, 3(1). <https://doi.org/ISSN: 5601-4572>

Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1). <https://doi.org/ISSN:6771-8726>

Wulansari, P., & NingsihD. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL*, 1(2). <https://doi.org/ISSN: 86486512>